

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *maelo jalar* yang ada di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dapat disimpulkan :

Tradisi *maelo jalar* sudah ada sejak dahulu di Desa Kopah. Kegiatan ini merupakan tradisi yang dilakukan setahun sekali sebagai hiburan disetiap acara Hari Ulang Tahun Republik Indonesia.

Dalam proses pembuatan *jalar* membutuhkan waktu yang lama untuk membuatnya. Proses yang dilakukan dalam pembuatan *jalar* yaitu Tukang Canang, *Rapek Jalar*, *mancari kayu jalar*, *manobang kayu jalar*, *maelo kayu jalar*, *menghaluskan*, *malayuar jalar*, *menghias jalar* dan pelaksanaan pacu *jalar*. Tanpa adanya struktur pembuatan *jalar* maka *jalar* tidak akan jadi dan tidak akan bisa untuk dipacukan digelanggang. Proses tersebut secara terstruktur dan tidak bisa dirubah atau dihilangkan. Apabila salah satu dari struktur tersebut di hilangkan maka tidak akan maksimal hasilnya dalam pembuatan *jalar*.

Terdapat berbagai macam hal-hal yang terkandung pada tradisi ini yaitu adanya ritual-ritual yang dilakukan sebelum melakukan penebangan kayu ataupun sebelum berangkat ke hutan untuk mencari kayu *jalar*. Ritual-ritual yang dilakukan dalam *maelo jalar* adalah *maimbau* (memanggil), *mambang*, dan *malimaui*.

Struktur adalah keseluruhan yang terdiri atas bagian unsur-unsur yang terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait dalam : saling mempengaruhi, saling ketergantungan, pada satu sama lainnya. Bila salah satu unsur ini dihilangkan maka menjadi tidak utuh. Begitu juga dalam suatu pembuatan *jalar*, kalau salah satu unsur

dari pembuatan *jaluar* dihilangkan, maka *jaluar* tersebut tidak akan terbentuk menjadi sebuah *jaluar* yang siap di pacukan digelanggang nanti. Struktur dalam tradisi ini meliputi pada tukang canang, *rapek jaluar*, *mancari kayu jaluar*, *manobang kayu jaluar*, *maelo kayu jaluar*, menghaluskan, *malayuar jaluar*, menghias *jaluar*, dan pelaksanaan pacu *jaluar*.

Peranan masyarakat dalam *maelo jaluar* ini sangatlah antusias menyaksikan proses demi proses pembuatan *jaluar* tersebut. Disaat seperti inilah kekompakan masyarakat di uji. Masyarakat bersama-sama datang untuk menyeret kayu *jaluar*, ini juga membuktikan bahwa semangat gotong royong masih tertanam dimasyarakat Kuantan Singingi. Tanpa kekompakan, mustahil kayu tersebut sampai ke desa. Nilai-nilai dari tradisi ini banyak yang bisa kita ambil seperti, gotong royong yang penuh nilai-nilai kebersamaan, kekompakan dan kebersamaan, sehingga dengan kekuatan dan kebersamaan itulah kayu *jaluar* bisa sampai ke desa.

4.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis adalah awal dari aspek-aspek yang terdapat pada tradisi *maelo jaluar* yang ada di Desa Kopah. Penulis berharap penelitian ini dapat membuka inspirasi bagi penulis lainnya guna melakukan pengkajian terhadap tradisi *maelo jaluar* lebih dalam lagi dan mengungkap nilai-nilai yang terdapat pada tradisi tersebut.